

**PENGARUH MEMBACA BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI
I KAMPAR KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

EKA GUSTINORA

NIM. 10711000332

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH MEMBACA BUKU PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI I
KAMPAR KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

EKA GUSTINORA

NIM. 10711000332

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

Eka Gustinora (2012): Pengaruh Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan masih ada sebagian siswa yang tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam membaca buku. Gejala tersebut adalah masih ada sebagian siswa yang lebih gemar bermain dari pada membaca buku di perpustakaan sekolah, masih ada di antara siswa yang rajin membaca buku di perpustakaan sekolah, tetapi hasil belajarnya rendah, masih ada diantara siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal dengan baik setelah diberi penjelasan terhadap suatu materi oleh guru. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah penelitian yang berjudul : pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Untuk memudahkan penulis meneliti masalah di atas maka penulis membuat rumusan masalah yakni apakah ada pengaruh yang signifikan membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri I Kampar yang berjumlah 276 siswa. Sedangkan sampel berjumlah 69 siswa yang diambil 25% dari jumlah populasi. Untuk menjaring data yang diperlukan, penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul penulis menggunakan teknik analisis *product moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan bahwa membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri I Kampar. Hal ini dapat diketahui dari diterimanya H_a .

ABSTRACT

Eka Gustinora (2012) : Effect Reading Islamic Education Texbook In Against School Library Learning Outcomes Students State High School I Kampar District East Kampar Kampar Regency.

Based on preliminary studies by the author there are still some students who do not have a clear purpose in reading the book. The symptoms are still there are some students who are more like playing than reading a book in the school library, there are still among the students who diligently read books in school libraries, but the study is low, there are still among the students who can not solve problems well after being given explanation of a material by the teacher. Therefore, the authors wanted to raise the issue in a study entitled: effect of reading the textbook Islamic Religious Education in the school library on students learning outcomes state high school I Kampar District East Kampar Kampar Regency.

To facilitate the author examines the problems mentioned above, the writer makes the formulation of the problem is whether there is a significant effect reading textbook Islamic Religious Education in the school library on student learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether there is significant effect between two variables. The population in this study were students high state school I Kampar, amounting to 276 students. While the sample of 69 student who take 25% of the total population. To capture the necessary data, the authors used the questionnaire method and documentation. After the authors collected data using product moment analysis technique, using the formula.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Based on the result of research that the author has carried out that reading a textbook Islamic Religious Education in the School library have a significant effect on student learning outcomes state high school I Kampar. this can be seen from the receipt of H_a .

الملخص

ايكا غوستينورا (2012): تأثير قراءة كتاب التربية الإسلامية في مكتبة المدرسة مخرجات التعلم للطلاب في المدرسة الثانوية العالية الحكومية 1 كمبار منطقة كمبار الشرق حي كمبار

بناء على الدراسات الأولية من قبل المؤلف لا تزال هناك بعض الطلاب الذين ليس لديهم هدف واضح في قراءة الكتاب. الأعراض لا تزال هناك بعض الطلاب الذين هم أكثر مثل اللعب من قراءة كتاب في مكتبة المدرسة، لا يزال هناك بين الطلاب الذين يقرأون بجد الكتب في المكتبات المدرسية، ولكن هذه الدراسة هو منخفض، لا يزال هناك بين الطلاب الذين لا يستطيعون حل المشاكل بشكل جيد بعد يولى شرح لمادة من قبل المعلم. ولذلك، يريد من الكتاب إلى إثارة هذه المسألة في دراسة بعنوان: تأثير قراءة في كتاب التربية الدينية الإسلامية في مكتبة المدرسة في تعلم الطالب المدرسة الثانوية العالية الحكومية 1 كمبار منطقة كمبار الشرق حي كمبار.

لتسهيل مؤلف يتناول المشاكل المذكورة أعلاه، والكاتب يجعل من صياغة المشكلة هي ما إذا كان هناك تأثير قراءة الكتب الإسلامية الهامة التربية الدينية في مكتبة المدرسة على نتائج تعلم الطلاب. وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين متغيرين. وكان السكان في هذه الدراسة من طلاب في المدرسة الثانوية العالية الحكومية 1 كمبار، والتي تبلغ 276 طالب. في حين أن عينة من 69 طالبا الذين يأخذون 25٪ من مجموع السكان. لالتقاط البيانات اللازمة، استخدم الكتاب طريقة الاستبيان والوثائق. بعد جمع البيانات من الكتاب باستخدام تقنية تحليل المنتج لحظة، وذلك باستخدام صيغة:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

استنادا إلى نتائج البحوث أن صاحب البلاغ قد نفذت ذلك قراءة في كتاب التربية الدينية الإسلامية في مكتبة المدرسة يكون لها تأثير كبير على نتائج تعلم الطلاب في المدرسة الثانوية العالية الحكومية 1 كمبار. ويمكن ملاحظة هذا من استلام Ha.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
 BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II Kajian Teori	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Konsep Operasional	21
D. Asumsi dan Hipotesis	23
 BAB III Metode Penelitian	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	25
B. Subjek Dan Objek Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisa Data	27
 BAB IV Penyajian Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Penyajian Data	36
C. Analisis Data	51
 BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Nama, Jabatan/ Status dan Guru Bidang Studi SMA Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur.....	30
Tabel IV.2	Keadaan Siswa SMA Negeri I Kampar	33
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri I Kampar.....	35
Tabel IV.4	Sebelum Membaca Merumuskan Tujuan Membaca.....	37
Tabel IV.5	Siswa Membaca Untuk Mengisi Waktu Luang	37
Tabel IV.6	Sebelum Membaca Siswa Melengkapi Buku-Buku yang Akan dibaca	38
Tabel IV.7	Buku-Buku PAI yang Dibaca Tidak Relevan Dengan Buku yang Ada di Sekolah	38
Tabel IV.8	Buku-Buku PAI yang Dibaca Relevan Dengan Buku yang di Sekolah.....	39
Tabel IV.9	Siswa Membaca Buku Dengan gerakan Bibir dan Bersuara .	39
Tabel IV.10	Siswa Membaca Buku Dalam Hati	40
Tabel IV.11	Sewaktu Membaca Siswa Mencatat Hal-Hal Penting.....	40
Tabel IV.12	Setelah Selesai Membaca Siswa Mengulangi membaca buku yang Sudah Dibaca	41
Tabel IV.13	Setelah Selesai Membaca siswa Mengulangi dan Menganalisa Terlebih Dahulu Topik yang Dibaca	41
Tabel IV.14	Setelah Selesai Membaca Siswa Mengingat Kembali Apa yang Telah Dibaca	42
Tabel IV.15	Setelah Selesai Membaca Siswa Membuat Kesimpulan Tentang Apa yang Telah Dibaca.....	42
Tabel IV.16	Rekapulasi Angket Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah	43
Tabel IV.17	Distribusi Frukensi Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam	46
Tabel IV.18	Nilai Hasil Belajar Melalui Rekap Nilai Semester II.....	47
Tabel IV.19	Rekapulasi Nilai Rapor Siswa	49
Tabel IV.20	Distribusi Frukensi Hasil Belajar	50
Tabel IV.21	statistic	52
Tabel IV.22	Data Variabel X dan Y	53
Tabel IV.23	Anova	56
Tabel IV.24	Model Summary.....	56
Tabel IV.25	Coeffisients	57
Tabel IV.26	Correlation	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencerdaskan kehidupan bangsa adalah salah satu misi berdirinya Negara RI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Diletakkan usaha mencerdaskan bangsa disamping memajukan kesejahteraan umum, melindungi segenap bangsa Indonesia serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial diartikan sebagai adanya pandangan dasar para pemikir dan pendiri bangsa bahwa kemajuan didukung oleh manusia-manusia yang cerdas, sehingga pemerintah memberikan penekanan pada kebijaksanaan, perluasan kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia dapat dilihat dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ”.¹

Berdasarkan kutipan diatas, bahwa dalam era pembangunan Nasional dewasa ini menuntut manusia-manusia yang berpotensi, atas dasar inilah nampaknya berbagai sorotan dan kritikan perlu diberikan kepada sistem pendidikan yang perkembangannya secara kuantitatif sangat memberatkan hati, misalnya tidak banyak lagi usia sekolah yang belum menerima pendidikan karena pemerintah sudah menerangkan wajib belajar.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Cet.10, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, h. 1

Namun secara kuantitatif dapat di lihat bahwa masih terdapatnya kendala-kendala di lapangan, yang menjadi sorotan tersebut pada umumnya ditujukan kepada kerugian tentang ketidakmampuan para lulusan dan ketidak sanggupan siswa dalam menerapkan sistem belajar yang tepat guna sebelum terjun kemasyarakat dan dapat mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam proses pencapaian tujuan pendidikan maka diperlukan sarana dan prasana. Salah satu sarana pendidikan yang sangat penting untuk membantu proses pendidikan adalah perpustakaan, karena perpustakaan merupakan gudang ilmu pengetahuan dan sumber informasi. Untuk memperoleh buku-buku bacaan, salah satu cara dapat ditemui di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Buku adalah tempat terhimpunnya ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu, maka salah satu cara yang harus dilakukan adalah membaca. Membaca buku adalah kebutuhan terbanyak yang harus dilakukan oleh pelajar atau mahasiswa. Setiap hari dan bahkan setiap saat pelajar harus meluangkan waktunya untuk membaca buku, tanpa hal ini maka penguasaan ilmu pengetahuan relatif kecil.³

Dalam proses belajar mengajar, guru merupakan faktor yang sangat dominan dan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu guru dituntut

² Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: kanisius, 1992, h. 37

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, h. 33

memiliki pengetahuan yang luas, sikap dan keterampilan tertentu untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.

Menurut Paul B. Diedrich dalam buku Ahmad Rohani *Pengelolaan Pengajaran* mengatakan bahwa kegiatan siswa dalam belajar meliputi fisik, mental, dan emosional, lebih lanjut digolongkan sebagai berikut:

1. Aktivitas visual seperti membaca, menulis, eksperimen, demonstrasi dan lain-lain.
2. Aktivitas lisan seperti bercerita, Tanya jawab, bernyanyi dan lain-lain.
3. Aktivitas mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, radio, dan lain-lain.
4. Aktivitas menulis seperti mengarang, menyalin.
5. Aktivitas menggambar seperti membuat grafik, peta, diagram dan lain-lain.
6. Aktivitas motor seperti melakukan percobaan, bermain, memelihara binatang dan lain sebagainya.
7. Aktivitas mental seperti mengambil keputusan, mengingat, merenungkan dan lain-lain.
8. Aktivitas emosional seperti minat, merasa bosan, gembira, gugup, tenang dan lain-lain⁴.

Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikata berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)–nya dapat tercapai.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian

⁴ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004, h. 9

formatif ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai.⁵

Dalam sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Beyamin bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:

- a. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- c. Ranah Psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.⁶

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Diantara ketiga ranah di atas ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.⁷

Tetapi berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, penulis menemukan bahwa di dalam lembaga pendidikan ini masih terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. 4, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 105

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005, h. 22

⁷ *Ibid*

1. Masih ada sebagian siswa yang lebih gemar bermain daripada membaca buku di perpustakaan sekolah.
2. Sebagian siswa masih ada yang tidak mempunyai tujuan yang jelas dalam membaca buku.
3. Masih ada diantara siswa yang rajin membaca buku di perpustakaan sekolah, tetapi hasil belajarnya rendah.
4. Masih ada diantara siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal dengan baik setelah diberikan penjelasan terhadap suatu materi oleh guru.⁸

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul: **"Pengaruh Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar."**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan memahami judul dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan melihat atau memahami isi dari yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati yang membahas tentang ilmu pengetahuan agama yang

⁸ Wawancara dengan sebagian siswa kelas IX pada tanggal 10 Maret 2011

bersumber pada Al-qur'an dan hadits.⁹ Jadi membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud disini adalah kegiatan siswa dalam membaca buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah.

2. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, megimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰ Jadi Pendidikan Agama Islam yang penulis maksud di sini adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, megimani, bertakwa, berakhlak mulia, dalam mengamalkan ajaran agama Islam.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar disini adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diperoleh dari nilai rapor yang dilakukan setelah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan.¹¹ Jadi Hasil belajar yang penulis maksud di sini adalah hasil belajar peserta didik yang diambil dari rapor nilai semester genap kelas XI tahun pelajaran 2010/2011 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar, Op. Cit*, h. 117

¹⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, h. 21

¹¹ Nana Sudjana, *Loc. Cit*

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala pada studi pendahuluan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Langkah-langkah yang diambil oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan aktivitas siswa membaca buku di perpustakaan sekolah?
- b. Apakah ada pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar?
- c. Apa Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah?
- d. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

2. Batasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul, maka diperlukan adanya batasan masalah, hal ini dimaksud agar pembahasan dapat mengenai sasaran. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dilakukan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai penambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.
- b. Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah.

- c. Bagi institusi UIN, sebagai bahan pertimbangan kebijakan kependidikan untuk kedepan.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Strata (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Sultan Syarif Kasim.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka perlu didukung oleh konsep teoritis yang ada relevansi dengan masalah yang dikaji.

1. Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Membaca merupakan suatu usaha untuk mendapat informasi ilmu dari buku atau bahan bacaan. Dalam kamus umum Indonesia membaca berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis. Jadi membaca bukanlah kegiatan memandang serangkai kalimat atau memandang sebuah anelia dalam bahan bacaan, melainkan terutama adalah kegiatan pikiran memahami, menganalisa, dan menghayati suatu keterangan melalui indera penglihatan.

Menurut E.P Hutabarat membaca adalah suatu proses dimana pikiran kita menerjemahkan lambang-lambang yang tertulis atau tercetak menjadi gagasan yang ingin disampaikan oleh penulis, dan upaya memahami gagasan itu.¹²

Kegiatan membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Jika dalam kegiatan menyimak diperlukan pengetahuan tentang sistem bunyi bahasa yang bersangkutan,

¹² E. P Hutabarat, *Cara Belajar*, Cet.3, Jakarta: P.T. BPK. Gunung Mulia, 1995, h. 81

dalam kegiatan membaca diperlukan pengetahuan tentang sistem penulisan, khususnya yang menyangkut huruf dan ejaan. Pada hakekatnya huruf dan tulisan hanyalah lambang bunyi bahasa tertentu. Oleh karena itu, dalam kegiatan membaca kita harus mengenali bahwa lambang tulis tertentu itu mewakili (melambangkan, menyarankan) bunyi yang mengandung makna yang tertentu pula.

Dalam dunia pendidikan aktivitas dan tugas membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat ditawar-tawar. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan peserta didik dan terlebih lagi mahasiswa didik melalui aktivitas membaca. Keberhasilan studi seseorang akan sangat ditentukan oleh kemampuan dan kemauan membacanya tersebut akan sangat mempengaruhi keluasan pandangan tentang berbagai masalah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa yang mempunyai tugas membina dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik hendaknya menaruh perhatian yang cukup terhadap usaha peningkatan kemampuan dan kemauan membaca para peserta didik.¹³

Begitu pentingnya penekanan kemampuan dan kemauan membaca buku bagi peserta didik, sehingga membaca buku bagi peserta didik harus mendapatkan perhatian yang intensif. Karena dengan membaca peserta didik dapat mengetahui berbagai ilmu pengetahuan.

Kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi tiga ragam yaitu:

1. Membaca ragam hiburan
Membaca ragam hiburan adalah membaca cerita-cerita seperti novel dan majalah hiburan. Pembacaan dilakukan secara urut, dari awal cerita sampai akhir, dan menghargai kemampuan pengarang mengelolah alur kisahnya sehingga merupakan kebulatan yang indah.
2. Membaca ragam sepintas
Membaca ragam sepintas adalah membaca secara cepat yang kadang-kadang disertai melompat-lompat terhadap sesuatu bahan bacaan. Pembacaan dapat dilakukan ke depan dan kebelakang atau secara silang menyilang. Tujuannya dapat berupa dua macam, yaitu memperoleh selang pandang mengenai apa yang diuraikan dalam sesuatu bahan bacaan atau untuk menemukan suatu yang memang semula dicari dalam bacaan itu.

¹³Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 368

3. Membaca ragam belajar

Membaca ragam belajar merupakan membaca buku pelajaran dan bahan-bahan bacaan lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Pembacaan dilakukan secara cermat dan bila perlu diulang beberapa kali. Tujuannya untuk menangkap, memahami, dan mengingat berbagai pengetahuan dalam suatu cabang ilmu.¹⁴

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca buku merupakan suatu kegiatan memahami, menganalisa, dan menghayati suatu keterangan yang dituturkan oleh pihak lain melalui sarana tulisan. Dalam proses belajar mengajar membaca sangat penting, karena dengan membaca kita dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

Menurut Oemar Hamalik, “agar siswa memiliki efisiensi dalam membaca yang baik, maka perlu diperhatikan petunjuk-petunjuk di bawah ini”.

1. Persiapan membaca, pertama-tama yang perlu dilakukan ialah membentuk kebiasaan mengerjakan persiapan secara seksama, susun suatu rencana atau sistem. Tentulah berhati-hati apa yang akan dicapai.
2. Belajarlah dengan tekad ingin tahu, ingin dapat, dan bukan karena ingin mendapatkan hadiah atau pujian. Belajar dengan memusatkan pikiran yang tinggi, akan meningkatkan daya kritis berpikir dalam membaca tiap-tiap pokok pengertian yang dikemukakan dalam buku tersebut.
3. Bacalah keseluruhan bahan sepiantas lalu keseluruhan susunan pokok-pokok yang dikemukakan oleh penulis, ini dilakukan setelah membaca daftar isi buku guna mengetahui keseluruhan masalah yang akan dikemukakan oleh penulis dalam karangannya.
4. Setelah melihat nama buku dan judul buku, maka timbulkanlah beberapa pertanyaan dan masalah. Untuk menjawab masalah-masalah barulah membaca seluruh isi karangan lebih berhati-hati mendalami lebih terperinci sampai kebagian-bagian yang diinginkan.
5. Kecepatan membaca, membaca yang efisien mengandung dua faktor yaitu kecepatan membaca dan memahami isi bacaan.
6. Mengulangi kembali, dalam mengulangi analisislah lebih dahulu topik (pokok) yang akan dibaca.
7. Belajarlah berhati-hati, buatlah rangkuman dari apa yang dibaca.

¹⁴ The liang Gie, *Cara-Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*, Cet.2, Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1998, h. 6-7

8. Kontrol diri, mentes sendiri apa yang telah dibaca sering kali sangat diperlukan.
9. Mengingat isi bacaan, untuk mengingat idea-idea dalam sebuah buku diperlukan keterampilan memahami dan menghubungkan-hubungkan satu sama lain.
10. Membaca banyak buku dan lakukan terus menerus.¹⁵

Dalam hal ini membaca harus ada kemauan yang kuat dari dalam diri pembaca sebab, potensi yang ada tidak akan bisa dikembangkan tanpa adanya penggerak. Dengan melakukan latihan dan kegiatan membaca potensi yang ada bisa berkembang.

Menurut Kartini Kartono seseorang yang dapat membaca dengan baik tentu akan mencapai hasil yang lebih baik didalam pelajarannya dari pada temannya yang kurang terampil membaca.¹⁶

Menurut Winarno Surakhmat dalam membaca ada beberapa hal yang perlu sekali diperhatikan antara lain:

1. Sebelum membaca
 - a. Rumuskan tujuan anda
 - b. Temukan sumber informasi (bahan bacaan) sebanyak mungkin, walaupun tidak terjadi sekaligus.
 - c. Siapkan catatan bacaan, baik dalam arti kertas untuk mencatat.
2. Sewaktu membaca
 - a. Cek kesesuaian bahan bacaan dengan tujuan anda. Bacalah dan utamakanlah bahan-bahan yang berkaitan dengan tujuan.
 - b. Catat pokok bacaan yang paling penting.
3. Sesudah membaca
 - a. Simpulkan bacaan anda. Dengan ungkapan sendiri, anda harus menyimpulkan apa yang anda baca. Pertama sejauh mana tujuan anda sudah tercapai.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983, h. 46

¹⁶ Kartini Kartono, *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*, TP. Raja Wali, 1985, h. 47

- b. Menyimpulkan konsekuensi dari apa yang dapat anda pelajari. Kesimpulan itulah yang menjadi bukti anda berhasil atau tidak.¹⁷

2. Hasil Belajar

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks.¹⁸

Setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹

Dari pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan kompleks yang berasal dari pengalamannya sendiri sehingga akan mengalami perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan maupun tingkah laku. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi.

Davies mengemukakan bahwa evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/menetapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan masih banyak yang lain. Pengertian evaluasi dipertegas lagi, dengan batasan sebagai proses

¹⁷ Winarno Surakmat, *Cara Belajar Terbaik Di Universitas*, Bandung: Tarsito, 1982, h. 79

¹⁸ Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 10

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet. 5, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 2

memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.²⁰

Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuan utama dari evaluasi adalah mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol.²¹

Penilaian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dengan hasil belajar.²² Bloom membagi tipe hasil belajar yang termasuk kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komperehensi, penerapan aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²³

- 1) Pengetahuan hafalan atau *knowledge* adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti. Dalam hal ini responden hanya diminta untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.
- 2) Pemahaman atau komperehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan responden mampu memahami arti konsep, situasi, serta fakta yang diketahui.

²⁰ Dimiyati, *Op. Cit*, h. 191

²¹ *Ibid*, h. 200

²² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009, h. 111

²³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. 16, Bandung: Rosdakarya, 2010, h. 43

- 3) Penerapan atau aplikasi adalah kemampuan menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahui dalam situasi yang baru.
- 4) Analisis adalah tingkat kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu situasi tertentu kedalam komponen-komponen atau unsur-unsur yang membentuknya.
- 5) Sintesis ialah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam suatu bentuk yang menyeluruh.
- 6) Tipe hasil belajar kognitif yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi adalah kemampuan responden membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi dan sebagainya.²⁴

Sedangkan afektif mempunyai lima kategori:

- 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima ransangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau ransangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi termasuk hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk ke dalam organisasi adalah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.²⁵

Dan psikomotoris terbagi ke dalam enam tingkatan:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.

²⁴ *Ibid*, h. 47

²⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Op-Cit, h. 34

- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada ketrempilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁶

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah terjadi proses belajar mengajar yang dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa, dari luar diri siswa dan faktor lingkungan. Ini berarti bahwa setelah mengalami proses pembelajaran diharapkan siswa memiliki kemampuan terhadap materi-materi yang telah diajarkan oleh guru.

Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru mempunyai pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun, untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat dicapai”.²⁷

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, antara lain²⁸:

²⁶ *Ibid*, h. 31

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Loc. Cit

²⁸ Muhibbin Syah, *Op. Cit*, h. 146

- a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti aspek psikologis dan aspek fisiologis. Aspek fisiologis adalah aspek yang menyangkut tentang keberadaan kondisi siswa, dan aspek psikologis adalah aspek yang meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif siswa.
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial (instrumental). Faktor lingkungan sosial adalah faktor yang meliputi kecerdasan pada guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas. Faktor lingkungan non sosial adalah faktor yang keberadaannya penggunaannya sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, alat-alat praktikum, dan lain-lain.
- c) Faktor-faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya siswa meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti faktor lingkungan, kurikulum, program, fasilitas, dan guru.

Jadi, berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran, berhasil atau gagalnya tujuannya pembelajaran sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilakukan secara optimal akan memberikan hasil belajar

yang optimal, hal ini disebabkan karena proses pembelajaran dan hasil belajar berbanding lurus, ini berarti semakin optimal proses pembelajaran yang dilakukan maka semakin optimal pula hasil yang diperoleh. Hasil belajar pada penelitian ini adalah kompetensi yang dicapai atau dimiliki siswa dalam bentuk angka-angka atau skor dan hasil tes setelah mengikuti proses pembelajaran.

3. Hubungan Membaca dengan Hasil Belajar Siswa

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting, dengan banyak membaca akan lebih banyak mendapatkan informasi, pengetahuan, dan penemuan-penemuan baru. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu cara yang efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan terutama sekali siswa yang sedang belajar ditentukan dengan banyaknya aktivitas membaca. Semakin banyak membaca, maka semakin banyak pula pemikirannya terhadap sesuatu permasalahan yang diselesaikannya.

Membaca merupakan usaha yang dilakukan secara berencana untuk terlaksananya tujuan belajar mengajar. Dalam bidang pendidikan sudah menjadi biasa dan umum dilakukan oleh orang yang sedang belajar. selain itu, sumber yang paling vital dalam belajar adalah bacaan. Melalui membaca beberapa buku akan mempengaruhi diri pribadi seseorang.²⁹

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya "*Teknik Belajar Yang Tepat*" mengatakan salah satu sumber yang paling vital dalam belajar adalah buku

²⁹ Oemar Hamalik, *Loc- Cit*

bacaan, baik buku-buku ilmu pengetahuan maupun buku bacaan lainnya. Makin banyak aktivitas membaca buku, maka prestasi belajar pun akan lebih memuaskan . begitu juga sebaliknya, jika kurang membaca, maka prestasi pun akan menurun.³⁰

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh orang tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Nurjannah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2003) meneliti dengan judul Korelasi Antara Aktivitas Membaca Buku Agama Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru. Dari hasil analisa statistik dengan menggunakan korelasi koefisien kontigensi pada aktivitas membaca buku agama dan akhlak siswa MA Masmur Pekanbaru dengan memperoleh harga 0,698 lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 0.288 maupun pada taraf signifikan 1% yaitu 0.372 atau dapat dibaca $0.288 < 0.698 > 0.372$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat

³⁰ Abu Ahmadi, *Teknik Belajar Yang Tepat*, Semarang: Mutiara Permata Widya, 1986, h.

korelasi yang signifikan antara Aktivitas Membaca Buku Agama Dengan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Masmur Pekanbaru.

2. Tenas Safren Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2003) meneliti dengan judul Aktivitas Membaca Buku Keagamaan Di kalangan Siswa SLTP Dharma Bakti Desa Pinang Sebatang Kecamatan Perawang Kabupaten Siak. Hasil secara keseluruhan atau hasil akhir dari peneliti berada pada kategori 34% - 66%. Sedangkan hasil data yang diperoleh pada posisi terakhir dapat diperoleh 59,04%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Membaca di Kalangan Siswa SLTP Dharma Bakti Desa Pinang Sebatang Kecamatan Perawang Kabupaten Siak kurang baik.
3. Mesrianty Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau (2001) Meneliti dengan judul Penerapan Metode Membaca Dalam Pelajaran Muthala'ah di Pondok Pesantren Dar El- Hikmah Pekanbaru. Dalam penelitian tersebut Mesrianty berkesimpulan bahwa Penerapan Metode Membaca Dalam Pelajaran Muthala'ah di Pondok Pesantren Dar El-Hikmah Pekanbaru dikategorikan kurang baik/ rendah.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan definisi operasional dari semua variabel yang dapat diolah dan bukan definisi konseptual. Disini variabel yang akan

diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya.

Sesuai dengan judul kajian ini bahwa variabel yang akan diteliti ada dua variabel yaitu membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X atau variabel bebas (yang mempengaruhi) dan variabel yang kedua yaitu hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (terpengaruh) yang disimbolkan dengan variabel Y.

Berdasarkan teori-teori diatas untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, penulis membuat beberapa konsep operasional. Dalam konsep operasional penulis menggabungkan teori Winarno Surakmat dan Oemar Hamalik dengan memodifikasi beberapa bagian yang sesuai dengan konsep operasional penelitian. Adapun indikator-indikator yang akan penulis paparkan dalam konsep operasional ini adalah membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dan hasil belajar. Diantara indikator membaca buku pelajaran pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Persiapan sebelum membaca
 1. Merumuskan tujuan sebelum membaca
 2. Melengkapi buku-buku yang akan dibaca
 3. Relevansi buku-buku PAI yang ada disekolah

2. Sewaktu membaca
 4. Cara siswa membaca.
 5. Kebiasaan siswa dalam membaca buku.
4. Sesudah membaca
 6. Siswa mengulangi membaca buku yang sudah dibaca.
 7. Siswa mengingat kembali apa yang telah dibaca.
 8. Siswa menyimpulkan apa yang sudah dibaca.

Sedangkan untuk indikator dari variabel Y (hasil belajar) adalah tercapai pembelajaran yang diambil dari nilai rapor yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dengan KKM yaitu 70.

Adapun kriteria persentase tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila persentase antara 76% - 100% dikatakan baik
2. Apabila persentase antara 56%-75% dikatakan baik
3. Apabila persentase antara 40%-55% dikatakan cukup baik
4. Apabila persentase antara 0%-39% dikatakan cukup.³¹

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah mempengaruhi hasil belajar.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 201, h. 246

b. Hasil belajar siswa sangat bervariasi.

2. Hipotesis

Hipotesis Merupakan dugaan atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Juli sampai 30 Agustus 2011 berlokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas XI yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang berjumlah 276 orang.

Untuk meningkatkan taraf pengambilan sampel yang diambil adalah 25% dari jumlah populasi dengan menggunakan *random sampling* pada kelas,

jika dihitung $25\% \times 276 = 69$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka penulis dapat menentukan bahwa yang menjadi sampel sebanyak 69 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjaring data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Angket, digunakan untuk mengumpulkan data tentang membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket yang digunakan didesain berdasarkan skala likert yang dimodifikasi berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang menanyakan dan menyatakan obyek atau aspek-aspek yang hendak diungkap.³² Penskoran atas angket ini merujuk empat alternatif jawaban, sebagai berikut:

Alternatif Jawaban Angket Variabel Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel X)

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 5, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009, h. 219.

- b. Dokumentasi, penulis menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa yang diambil dari rapor nilai semester genap kelas XI tahun pelajaran 2010/2011 dan data lain yang dibutuhkan.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah penentuan hasil akhir dari data yang diperoleh. Dan peneliti dalam hal ini harus menentukan pola analisis yang akan digunakan. Dalam rangka pengelolaan data yang diperoleh dari lapangan, maka penulis menggunakan analisis statistik karena pengelolaan data ini bersifat kuantitatif. Dalam artian data yang diperoleh banyak menggunakan angka-angka baik berbentuk grafik atau tabel.³³

Sedangkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka data yang telah ada akan dianalisis melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows dengan menggunakan rumus *product moment*.

Selanjutnya untuk menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y penulis menggunakan rumus $KD = (r^2) \times 100\%$ yang dimaksud untuk menyatakan besarnya persentase variabel yang satu turut ditentukan variabel yang lain.

³³Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Cet. 3, Bandung: Alfabeta. 2010, h. 22

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMAN I Kampar

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Kampar merupakan salah satu SMA Negeri yang berada di Kabupaten Kampar Provinsi Riau tepatnya di Negerian Kampar Kecamatan Kampar Timur, Jalan Raya Bangkinang Km. 40, SMA ini didirikan pada tahun 1979 oleh guru-guru SGB dan guru-guru SMP Bangkinang diantaranya: Bapak Sartunis Salja, Daru Bani Lahasia dan Bapak Hasan Basri Jamil BA.

Adapun susunan pengurus saat berdirinya SMA Negeri I Kampar adalah sebagai berikut:

Ketua : Hasan Basri Jamil, BA

Sekretaris : Drs. Ramsilas

Bendahara : Musnaini

Anggota : Sartunis Salja

Daru Bani Lahasia

Baharuddin Iman

Pertama kali SMA Negeri I Kampar hanya mempunyai 1 kelas dan sampai saat ini SMA Negeri I Kampar sudah memiliki ruang belajar sebanyak 21 kelas.

Selanjutnya yang menjadi kepala Sekolah SMA Negeri I Kampar adalah:

1. Hasan Basri Jamil Ba Tahun 1979-1988
2. Drs. Soemarno Kertiwa Tahun 1989-1998
3. Drs. M. Yasir Tahun 1989-2001
4. Drs. Zahuri Tahun 2001-2004
5. Drs. Ramlis Tahun 2004-2005
6. Kiram S. Sos Juli 2006- Oktober 2006
7. M. Hasni S.Pd (PLT) November 2006- Juni 2007
8. Drs. Asnimar Juni 2007 – sekarang.

2. Visi dan Misi SMAN I Kampar

Adapun visi SMAN I Kampar yaitu unggul dalam prestasi menuju generasi berkualitas yang berpijak pada Agama, Budaya dan Teknologi Informasi.

Sedangkan Misi SMAN I Kampar adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada seluruh warga sekolah
- c. Menumbuhkan kedisiplinan pada setiap warga sekolah
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut
- e. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya baik dibidang olahraga, kesenian, budaya maupun kepramukaan sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- f. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan berbasis Teknologi Komunikasi.

3. Keadaan Guru

Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan. Dialah sebagai pihak yang mendidik, memberikan ajaran, norma-norma dan bermacam-macam pengetahuan dan kecakapan. Guru merupakan salah satu unsur pelaksana di sekolah, tanpa guru pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan lancar serta mencapai target yang diinginkan. Hasil belajar

banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa.

Tenaga Kependidikan di SMAN I Kampar Timur semuanya berpendidikan terakhir S₁, mengajar pada mata pelajaran yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan 1 orang telah menyelesaikan program s2 (Program Magister). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Nama, Jabatan/ Status Guru Bidang Studi
SMA N I Kampar Kecamatan Kampar Timur

No	NAMA/ NIP	Jabatan/ status	Guru Bidang Studi
1	Drs. Asnimar NIP. 1961 1015 198903 1004	Kep. Sek/IV/B	
2	Drs. Aminullah NIP.131 404 708	Guru/IV/ A	B.Arab
3	Dra. Aida Deswati NIP. 131 473 194	Guru/IV/ B	Sejarah
4	Drs. M, Diar NIP. 131 404 751	Guru/IV/ A	Mulok
5	Drs. Yon Hefri NIP. 131 861 126	Guru/IV/ B	Penjasorkes
6	Drs. H. Suherman NIP. 131 572 471	Guru/IV/B	Sosiologi
7	Dra. Aida Murni NIP. 131 473 193	Guru/IV/B	B.Indonesia
8	Elita Jamal, S.Pd NIP. 131 812 228	Guru/IV/B	B.Indonesia
9	H. Sulaiman K, S.Pd NIP. 131 466 740	Guru/IV/B	Fisika
10	Drs. Suniati KAD NIP. 131 467 164	Guru/IV/B	BP/BK
11	Dra. Nurasni NIP. 131471 123	Guru/IV/B	BP/BK
12	Dra. Askar NIP. 131 794 29	Guru/IV/A	PKN
13	Drs. Jalinus NIP. 131 916 933	Guru/IV/A	PKN
14	Dra. Waira	Guru/IV/A	PKN

	NIP. 131 972 107		
15	Dra. Umami Salmah NIP. 131 645 795	Guru/IV/A	B.Indonesia
16	Drs. Syafrudin NIP. 131 793 104	Guru/IV/A	Sosiologi
17	Yumanadi, S.Pd NIP. 131 562 053	Guru/IV/A	Matematika
18	Rosdiana, S.Pd NIP. 131 431 663	Guru/IV/A	Geografi
19	Saripuddin, S.Pd NIP. 131 793 452	Guru/IV/A	B.Ingggris
20	Dra. Betty Adrias NIP. 132 051 414	Guru/III/D	Kimia
21	Hj. Mawarni, S.Pd NIP. 131 672 311	Guru/III/D	Agama
22	Almaini, S.Pd NIP. 131 408 739	Guru/III/D	BP/BK
23	Jubair Tanbunan, S.Pd NIP. 131 684 101	Guru/IV/ A	B.Ingggris
24	M. Hasmi, S.Pd NIP. 131 813 193	Guru/IV/ A	B.Ingggris
25	Dra. Nurhayati NIP. 131 012 277	Guru/III/ D	Biologi
26	Switharti NIP. 131 926 642	Guru/III/C	Mulok
27	Dra. Herawati NIP. 132 049 924	Guru/III/D	Agama
28	Dra. Regina Sari NIP. 132 098 727	Guru/III/D	Matematika
29	Syarkawi, S.Pd NIP. 132 084 055	Guru/III/C	Penjasorkes
30	Mawar, S.Pd NIP. 131 953 646	Guru/IV/ A	Penjasorkes
31	Dra. Thaibah NIP. 132 118 823	Guru/III/D	Sejarah
32	Nora Yesrilina, S.Pd NIP. 131 953 957	Guru/III/ B	Seni Budaya
33	Jusniar S.Pd NIP. 131 680 791	Guru/III/ C	Biologi
34	Jel Dewi Rita, S. Pd NIP. 131 907 980	Guru/III/ C	Seni Budaya
35	Esweti, S.Pd NIP. 131 060 010	Guru/III/ C	Biologi
36	Evi Yarnismin, S.Pd NIP. 132 189 247	Guru/III/ C	B.Ingggris

37	Elisma, S.Pd NIP. 132 251 623	III/ A	Matematika
38	Husmaleli, S.Pd NIP. 132 277 934	III/ A	Sejarah
39	Ermita, S.Pd NIP. 132 227 428	III/ A	Matematika
40	Eling Finuji, S.Pd NIP. 132 227 939	III/ A	Matematika
41	Asna Ridawati, S.Pd NIP. 420 021 209	III/ A	Fisika
42	Anisar, S.Pd NIP. 420 033 016	III/ A	B.Indonesia
43	Ernen Siswati, S.Pd NIP. 420 033 002	III/ A	B.Ingggris
44	Resi Yenita, S.Pd NIP. 420 033 180	III/ A	B.Ingggris
45	Zulisar, M.Pd NIP. 132 032 284	III/ A	Penjasorkes
46	Yusnawarni, S.Ag NIP. 420 003 179	III/ A	Agama
47	Harni, S.Ag NIP. 420 032 751	III/ A	B.Arab
48	Husniati, S.Pd NIP. 420 035 071	III/ A	B.Indonesia
49	Drs. M. Syukur NIP. 420 032 457	III/ A	B.Indonesia
50	Sastra Yeni, S.Pd NIP. 420 035 063	III/ A	Ekonomi
51	Jonnedi, S.Ag NIP. 420 044 172	III/ A	B.Arab
52	Yesi Srihafnita	K. PROP	Kimia
53	Kharmia Yanti, S. Psi	K. PROP	BP/BK
54	Nur Asmanidar	K. PROP	Geografi
55	Asnimar	H. KOM	Pkn
56	Meldatul Jannah	H. KOM	TIK
57	Risma yeni, S.Pd	H. KOM	Ekonomi
58	Lisa Moreno, S.Pd		Matematika
59	Rina Gusni Yusarti, A.Md		Tik

Sumber data: Dokumentasi SMA Negeri I Kampar Timur

4. Keadaan Siswa

Siswa atau anak didik adalah sarana pendidikan. Mereka merupakan pihak yang di didik, dirahkan, diberi anjuran, norma-norma

dan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Seperti halnya guru, siswa juga merupakan salah satu unsur mutlak dalam kelancaran proses pendidikan. Guru dan siswa merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Untuk mengetahui keadaan siswa di SMA N I Kampar Kecamatan Kampar Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
Keadaan Siswa SMA N I Kampar
Tahun Pelajaran 2010-2011

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X.1	10	29	39
2	X.2	12	26	38
3	X.3	14	26	40
4	X.4	14	25	39
5	X.5	13	27	40
6	X.6	11	29	40
7	X.7	11	28	39
8	X.8	12	27	39
9	X.9	15	24	39
10	XI IPA.1	12	28	40
11	XI IPA.2	11	29	40
12	XI IPA.3	11	28	39
13	XI IPA.4	21	19	40
14	XI IPS.1	18	22	40
15	XI IPS.2	20	18	38
16	XI IPS.3	16	23	39
17	XII IPA.1	12	27	39
18	XII IPA.2	14	25	39
19	XII IPA.3	15	25	40
20	XII IPS.1	17	22	39
21	XII IPS.2	19	21	40
Jumlah				826

Sumber data: statistik perkembangan akhir siswa di ruang TU 2010-2011

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa di SMAN I Kampar Kecamatan Kampar Timur Tahun Pelajaran 2010-

2011 berjumlah 826 orang yang tersebar kepada 21 kelas/rombongan belajar, untuk kelas X sebanyak 9 kelas/rombongan belajar. Siswa kelas XI sebanyak 7 kelas/rombongan belajar, 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Sedangkan siswa di Kelas XII sebanyak 5 kelas, 3 IPA dan 2 IPS.

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, perhatian maksimal terhadap pengembangan dan inovasi kurikulum merupakan suatu hal yang mesti dilakukan. Kurikulum yang ditetapkan di SMA Negeri I Kampar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan salah satu upaya mengimplementasikan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) menjadi kegiatan pembelajaran yang operasional, siap dilaksanakan di sekolah, sesuai dengan karakteristik daerah, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Kurikulum SMAN I Kampar Timur disusun dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan oleh BSNP dan model-model pembelajaran atau program yang dihasilkan oleh pusat kurikulum.

6. Sarana dan Prasarana

Untuk lancarnya proses belajar mengajar, sebuah sekolah harus memiliki beberapa fasilitas yang menunjang sekolah tersebut. Sehingga

dengan adanya sarana dan prasarana tersebut maka proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik.

Sehubungan dengan itu SMA Negeri I Kampar memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan. Adapun sarana dan prasarana di SMA Negeri I Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.3
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri I
Kampar Kecamatan Kampar Timur

No	Nama Ruangan Bangunan	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	21 buah	
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 buah	
4	Ruang Tata Usaha	1 buah	
5	Ruang Majelis Guru	1 buah	
6	Ruang Bimbingan dan Konseling	1 buah	
7	Ruang Perpustakaan	1 buah	
8	Ruang labor Komputer	1 buah	
9	Ruang labor IPA	1 buah	
10	Ruang Kesiswaan	1 buah	
11	Mushalla	1 buah	
12	Ruang UKS	1 buah	
13	Ruang Osis	1 buah	
14	Aula	1 buah	
15	Rumah Penjaga Sekolah	1 buah	
16	WC Guru	3 buah	
17	WC Siswa	7 buah	
18	Lapangan Bola Volly	1 buah	
19	Lapangan Tennis Meja	1 buah	
20	Lapangan Basket	1 buah	
21	Kantin	4 buah	
22	Gudang	1 buah	
23	Pos Security	1 buah	

Sumber data: Dokumentasi SMA Negeri I Kampar Timur (di ruang tata usaha)

B. PENYAJIAN DATA

Penulis akan menyajikan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh melalui angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri I Kampar.

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Berikut ini disajikan data tentang membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah yang diperoleh dari hasil angket terhadap 69 orang siswa yang dilakukan sebanyak satu kali. Selain itu juga akan disajikan data tentang hasil belajar siswa yang dikumpulkan melalui dokumentasi nilai Agama semester II kelas XI tahun pelajaran 2010-2011.

1. Data Tentang Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Perpustakaan Sekolah

Data tentang membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 69 orang siswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel. IV.4
Sebelum Membaca Merumuskan Tujuan Membaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	30	43%
Kadang-kadang	36	53%
Jarang	3	4%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 30 orang siswa atau 43% mengatakan *selalu*, 36 orang siswa atau 53% mengatakan *kadang-kadang* dan 3 orang siswa atau 4% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebelum membaca siswa *kadang-kadang* merumuskan tujuan membaca.

Tabel IV.5
Siswa Membaca Buku Untuk Mengisi Waktu Luang

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	30	43%
Kadang-Kadang	37	54%
Jarang	2	3%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa `30 orang siswa atau 43% mengatakan *selalu*, 37 orang siswa atau 54% mengatakan *kadang-kadang*, dan 2 orang siswa atau 3% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* membaca buku untuk mengisi waktu luang.

Tabel IV.6
Sebelum Membaca Siswa Melengkapi Buku-Buku Yang Akan dibaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	28	41%
Kadang-Kadang	38	55%
Jarang	2	3%
Tidak Pernah	1	1%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 28 orang siswa atau 22% mengatakan *selalu*, 38 orang siswa atau 55% mengatakan *kadang-kadang*, dan 2 siswa atau 3% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* terdapat 1 orang atau 1%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa sebelum membaca siswa *kadang-kadang* melengkapi buku-buku yang akan dibaca.

Tabel IV.7
Buku-Buku PAI Yang Dibaca Tidak Relevan Dengan Buku Yang Di Sekolah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	21	30%
Kadang-Kadang	35	51%
Jarang	12	18%
Tidak Pernah	1	1%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 orang siswa atau 30% mengatakan *selalu*, 35 orang siswa atau 51% mengatakan *kadang-kadang*, dan 12 orang siswa atau 18% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* terdapat 1 orang atau 1%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* membaca buku PAI yang tidak relevan dengan buku yang ada disekolah.

Tabel IV.8
Buku –Buku PAI Yang Dibaca Relevan Dengan Buku Di Sekolah

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	22	32%
Kadang-Kadang	41	59%
Jarang	6	9%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 22 orang siswa atau 32% mengatakan *selalu*, 41 orang siswa atau 59% mengatakan *kadang-kadang*, dan 6 orang siswa atau 9% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* membaca buku-buku PAI yang sesuai dengan buku yang ada di sekolah.

Tabel IV.9
Siswa Membaca Buku Dengan Gerakan Bibir Dan Bersuara

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	21	30%
Kadang-Kadang	39	57%
Jarang	9	13%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 21 orang siswa atau 30% mengatakan *selalu*, 39 orang siswa atau 57% mengatakan *kadang-kadang*, dan 9 orang siswa atau 13% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* membaca buku dengan gerakan bibir dan bersuara.

Tabel IV.10
Siswa Membaca Buku Dalam Hati

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	32	46%
Kadang-Kadang	33	48%
Jarang	4	6%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 33 orang siswa atau 48% mengatakan *selalu*, 33 orang siswa atau 48% mengatakan *kadang-kadang*, dan 3 orang siswa atau 4% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* membaca buku dalam hati.

Tabel IV.11
Sewaktu Membaca Siswa Mencatat Hal-Hal Penting

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	18	26%
Kadang-Kadang	26	38%
Jarang	16	23%
Tidak Pernah	9	13%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 18 orang siswa atau 26% mengatakan *selalu*, 26 orang siswa atau 38% mengatakan *kadang-kadang*, dan 16 orang siswa atau 23% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* terdapat 9 siswa atau 13%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* sewaktu membaca mencatat hal-hal penting.

Tabel IV.12
Setelah Selesai Membaca Siswa Mengulangi Membaca Buku yang Sudah Dibaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	24	35%
Kadang-Kadang	37	54%
Jarang	5	7%
Tidak Pernah	3	4%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 24 orang siswa atau 35% mengatakan *selalu*, 37 orang siswa atau 54% mengatakan *kadang-kadang*, dan 5 orang siswa atau 7% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* terdapat 3 orang siswa atau 4%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* setelah membaca siswa mengulangi membaca buku yang sudah dibaca.

Tabel IV.13
Setelah Selesai Membaca Siswa Mengulangi Dan Menganalisa Terlebih Dahulu Topik Yang Dibaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	31	45%
Kadang-Kadang	33	48%
Jarang	5	7%
Tidak Pernah	-	-
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 orang siswa atau 45% mengatakan *selalu*, 33 orang siswa atau 48% mengatakan *kadang-kadang*, dan 5 siswa atau 7% mengatakan *jarang*. Sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* tidak ada. Dari data tersebut

menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* setelah membaca siswa mengulangi dan menganalisa terlebih dahulu topik yang dibaca.

Tabel IV.14
Setelah Selesai Membaca Siswa Mengingat Kembali Apa Yang Telah Dibaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	15	22%
Kadang-Kadang	42	61%
Jarang	11	16%
Tidak Pernah	1	1%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 15 orang siswa atau 22% mengatakan *selalu*, 42 orang siswa atau 61% mengatakan *kadang-kadang*, 11 orang siswa atau 16% *jarang* sedangkan pada responden *tidak pernah* terdapat 1 orang atau 1. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *kadang-kadang* setelah selesai membaca siswa mengingat kembali apa yang telah dibaca.

Tabel IV.15
Setelah Selesai Membaca Siswa Membuat Kesimpulan Tentang Apa Yang Telah Dibaca

Alternatif Jawaban	F	P
Selalu	3	4%
Kadang-Kadang	27	39%
Jarang	30	43%
Tidak Pernah	9	13%
Jumlah	69	100%

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 orang siswa atau 4% mengatakan *selalu*, 27 orang siswa atau 39% mengatakan *kadang-kadang*, 30 orang siswa atau 43% *jarang* sedangkan pada responden yang mengatakan *tidak pernah* terdapat 9 orang siswa atau

13%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa siswa *jarang* setelah selesai membaca siswa mengingat kembali apa yang telah dibaca.

Hasil sebaran angket tentang membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diukur dengan indikator Merumuskan tujuan sebelum membaca, melengkapi buku-buku yang akan dibaca, relevansi buku-buku PAI yang ada disekolah, cara siswa membaca, kebiasaan siswa dalam membaca buku, Siswa mengulangi membaca buku yang sudah dibaca, siswa mengingat kembali apa yang telah dibaca, siswa menyimpulkan apa yang sudah dibaca. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.16
Rekapulasi Angket Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama
Islam Di Perpustakaan Sekolah (Variabel X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
1	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	40
2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	40
3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	39
4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	38
5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	37
6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	42
7	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	40
8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	43
9	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	42
10	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	41
11	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	40
12	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	39
13	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	38
14	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	44
15	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	40
16	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	41
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	39

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
18	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	38
19	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	33
20	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	41
21	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	40
22	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	1	39
23	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	42
24	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	38
25	4	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	40
26	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	42
27	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	38
28	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	40
29	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	38
30	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	33
31	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	2	36
32	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	4	2	32
33	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	36
34	3	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	3	32
35	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	32
36	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	1	39
37	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	41
38	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	43
39	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	38
40	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	2	31
41	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	41
42	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	35
43	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	35
44	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	35
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	44
46	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	42
47	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	42
48	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	44
49	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	36
50	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	37
51	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	37
52	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	29
53	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	32
54	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	1	33
55	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	40

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
56	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	40
57	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	29
58	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	1	38
59	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	41
60	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	36
61	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	36
62	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	33
63	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	33
64	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	3	2	33
65	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	36
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	34
67	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	34
68	3	3	3	2	4	4	3	1	3	4	4	2	36
69	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	39
Jumlah													2065
Rata-rata													37.7536

Sumber data: jawaban angket yang disebarakan pada tanggal 19 Agustus tahun 2011

Keterangan:

A= Kepala item no

H= Kepala item angket 7

B= Kepala item angket 1

I= Kepala item angket 8

C= Kepala item angket 2

J= Kepala item angket 9

D= Kepala item angket 3

K= Kepala item angket 10

E= Kepala item angket 4

L= Kepala item angket 11

F= Kepala item angket 5

M= Kepala item angket 12

G= Kepala item angket 6

N= Jumlah item angket

Dengan melihat tabel rekapilasi angket membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di atas dapat diketahui bahwa total skor tertinggi 44 dan skor terendah 29, berarti rentangan skor 16. dengan melihar rentangan skor tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam masih beragam, rata-rata skor yang diperoleh dari 69 orang sebesar 37.7536. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frukuensi dengan jumlah kelas sebanyak 4

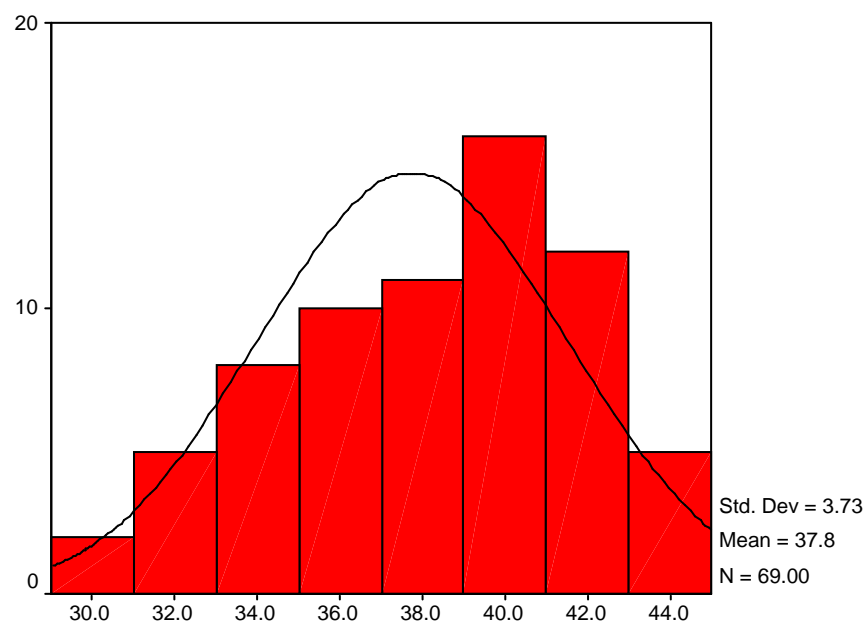
dan panjang kelas 5. Penyebaran distribusi frukuensi data membaca buku pelajaran PAI di perpustakaan sekolah dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.17
Distribusi Frukueni Membaca Buku Pelajaran
Pendidikan Agama Islam

No	Kelas Interval	Frukueni	Kumulatif (%)
1.	29 – 33	13	19%
2.	34 – 38	23	33.3%
3.	39 – 43	30	43.4%
4.	44 – 46	3	4.3%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Gambar IV.1
Histogram Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah

Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui bahwa skor penyebaran angket membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah di atas rata-rata adalah 30 responden (43.4%).

Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 3 responden (4.3%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 23 responden (33.3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah rata-rata 43.4%.

2. Data Tentang Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang hasil belajar siswa, diperoleh melalui dokumentasi yaitu melalui pengambilan nilai rapor siswa semester dua (genap) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel IV.18
Hasil Belajar Siswa Melalui Rekap Nilai Rapor Semester II
Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Nilai	Kategori
A	B	C	D
1	Ririn Fitri Eles Zainal	80	Baik
2	Meviza Suryani	82	Baik
3	Sri Rahayu Parma Dewi	78	Baik
4	Asri	78	Baik
5	Ardinus Naldo	78	Baik
6	Ahmad Robi Mahli	80	Baik
7	Astri Wahyuni	78	Baik
8	Lisdarman	80	Baik
9	Aiwaludin	80	Baik
10	Duana Lestari	80	Baik
11	M. Ridwan	80	Baik
12	Etika Elmiati Husna	78	Baik
13	Ervina Andriani	78	Baik
14	Elvira Lita Ali	78	Baik
15	Elvi Rahmi	78	Baik
16	Fitri Diniati	78	Baik
17	Firman Afrizon	75	Cukup Baik
18	Ikhsan Afibri Maulana	75	Cukup Baik
19	Kharul Efendi	75	Cukup Baik
20	Linda Nirmala Dewi	80	Baik

A	B	C	D
21	Lili Hidayat	78	Baik
22	Mega Lestari A	75	Cukup Baik
23	Nurhadi Akbar	80	Baik
24	Nela Astri	78	Baik
25	Neti Olvina	78	Baik
26	Novita Sari	80	Baik
27	Nurlasma	78	Baik
28	Nurintan	78	Baik
29	Nurlensih	78	Baik
30	Sri Anita Sari	78	Baik
31	Sari Ramadhani	75	Cukup Baik
32	Suriyani	80	Baik
33	Susilawati	78	Baik
34	Srikartika Winda	78	Baik
35	Sahriati	78	Baik
36	Septia Iona wati	80	Baik
37	Tifani Pahrinnisa	78	Baik
38	Ubadilah	80	Baik
39	Putri Srimulana	78	Baik
40	Yogi Rivaldi	78	Baik
41	Abdullah Raiz	80	Baik
42	Ahmad Sukri	76	Baik
43	Aidil Nur	78	Baik
44	Yesi Dewi Putri	80	Baik
45	Budi Praselia	85	Baik
46	Firman Sumantri	80	Baik
47	Hairis	75	Cukup Baik
48	Heldi Irawan	76	Baik
49	M. Andikha	76	Baik
50	M. Amhar	78	Baik
51	M. Rozi	75	Cukup Baik
52	Mazlan Apriani	78	Baik
53	Rahiman	78	Baik
54	Rizki Wahyudi	75	Cukup Baik
55	Romi Hidayat	75	Cukup Baik
56	Nurzalia	78	Baik
57	Atika	75	Cukup Baik
58	Desi Haszullianti	78	Baik
59	Devi Adriani	80	Baik
60	Hendri Yanti	76	Baik
61	Rina Kartika	78	Baik
62	Nurul Wahyuni	76	Baik
63	Sri Mayunita	75	Cukup Baik
64	Mulia Desta Sari	75	Cukup Baik
65	Lidia Indra Yanti	75	Cukup Baik
66	Nur Asni	76	Baik
67	Rifka Mahera	75	Baik

A	B	C	D
68	Syahrini	78	Baik
69	Mardiana Ningsih	76	Baik
Jumlah		5369	
Rata-rata		77.81	Baik

Keterangan:

A= Kepala item no

B= Kepala item nama responden

C= Kepala item nilai siswa

D= Kepala item kategori

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai siswa-siswi yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah bernilai 77.81. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa-siswi Sekolah Menengah atas Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar mendapatkan kategori sebagai berikut:

Tabel IV.19
Rekapulasi Nilai Rapor Siswa

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	76 – 100	56	81%
Cukup Baik	56 - 75	13	19%
Kurang Baik	40 - 55	-	-
Tidak Baik	0 – 39	-	-
Jumlah		69 orang	100%

Sumber data: dokumen nilai rapor semester dua

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui jawaban rekapulasi nilai-nilai siswa-siswi bahwasanya siswa-siswi yang mendapatkan nilai 76-100 dikategorikan baik dan siswa-siswi yang mendapatkan nilai 56-75 dikategorikan cukup baik. Maka dapat disimpulkan nilai siswa-siswi yang

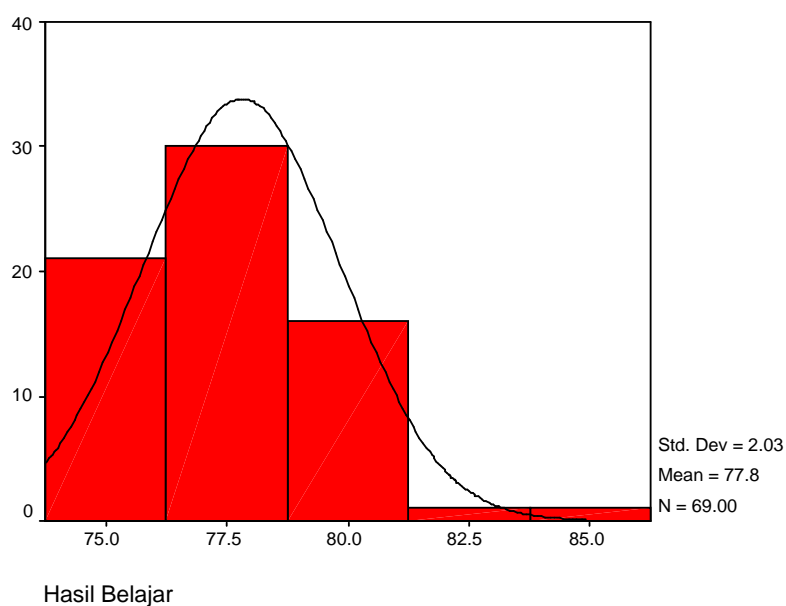
menjadi sampel 69 orang, 56 siswa mendapatkan kategori nilai baik dengan persentase 81% dan 13 siswa yang mendapatkan kategori nilai baik dengan persentase 19%. Secara umum rata-rata subjek termasuk pada kategori hasil belajar baik. Selanjutnya data hasil penelitian dibuat dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas sebanyak 4 dan panjang kelas 3. Penyebaran distribusi frekuensi data hasil belajar dapat dilihat dibawah ini:

Tabel IV.20
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Kumulatif (%)
1.	75.00 – 77.00	21	30.4%
2.	78.00 – 80.00	46	67%
3.	81.00 – 83.00	1	1.4%
4.	84.00 – 86.00	1	1.4%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2011

Gambar IV.2
Histogram Hasil Belajar



Berdasarkan gambar histogram di atas dapat diketahui penyebaran skor hasil belajar di atas rata-rata adalah 46 responden (67%). Sedangkan penyebaran skor di bawah rata-rata 1 responden (1.4%), dan penyebaran skor rata-rata adalah 21 responden (30.4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah rata-rata 67%.

C. Analisis Data

Data di atas akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yakni apakah ada pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Untuk mengolah dan menganalisis data di atas penulis menggunakan bantuan komputerisasi melalui program SPSS 16.0 *For Windows*.

1. Analisis Data Tentang Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah dan Hasil Belajar Siswa

Setelah data membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah dan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 *For Windows*. Maka hasil outputnya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21**Statistics**

		Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		37.7536	77.8116
Std. Error of Mean		.44874	.24453
Median		38.0000	78.0000
Mode		40.00	78.00
Std. Deviation		3.72750	2.03119
Variance		13.89429	4.12575
Skewness		-.425	.470
Std. Error of Skewness		.289	.289
Kurtosis		-.568	.916
Std. Error of Kurtosis		.570	.570
Range		15.00	10.00
Minimum		29.00	75.00
Maximum		44.00	85.00
Percentiles	20	34.0000	75.0000
	40	37.0000	78.0000
	60	39.0000	78.0000
	80	41.0000	80.0000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui skor Mean membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 37.7536, hasil belajar 77.8116. Skor median membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 38.0000, hasil belajar 78.0000. Skor mode membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 40.00, hasil belajar 78.00. Skor standar deviasi membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 3.72750, hasil belajar 2.03119. Skor varians membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan

sekolah sebesar 13.89429, hasil belajar 4.12575. Skor Range membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 15.00, hasil belajar 10.00. Skor Minimum membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 29.00, hasil belajar 75.00. Skor Maksimum membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah sebesar 44.00. hasil belajar 85.00.

2. Analisis Pengaruh Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri I Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar

Untuk menganalisis pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka sebagai langkah awal akan ditampilkan data variabel X dan Y, kemudian diikuti dengan langkah kedua yakni menganalisis dengan korelasi product moment.

TABEL IV.22
DATA VARIABEL X dan Y

No Responden	X	Y
A	B	C
1	40	80
2	40	82
3	39	78
4	38	78
5	37	78
6	42	80
7	40	78
8	43	80
9	42	80
10	41	80
11	40	80
12	39	78

A	B	C
13	38	78
14	44	78
15	40	78
16	41	78
17	39	75
18	38	75
19	33	75
20	41	80
21	40	78
22	39	75
23	42	80
24	38	78
25	40	78
26	42	80
27	38	78
28	40	78
29	38	78
30	33	78
31	36	75
32	32	80
33	36	78
34	32	78
35	32	78
36	39	80
37	41	78
38	43	80
39	38	78
40	31	78
41	41	80
42	35	76
43	35	78
44	35	80
45	44	85
46	42	80
47	42	75
48	44	76
49	36	76
50	37	78
51	37	75
52	29	78
53	32	78
54	33	75
55	40	75
56	40	78
57	29	75
58	38	78
59	41	80

A	B	C
60	36	76
61	36	78
62	33	76
63	33	75
64	33	75
65	36	75
66	34	76
67	34	75
68	36	78
69	39	76

Keterangan:

A= No Responden

B= Data Variabel Membaca Buku Pelajaran PAI (X)

C= Data Variabel Hasil Belajar (Y)

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa, maka langkah yang kedua yaitu data yang telah ada akan dianalisis dengan korelasi Product Moment.

Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0. for Windows, maka diperoleh data sebagai berikut:

Uji Linearitas atau uji F

Hipotesis yang diuji adalah:

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Ho : Distribusi data yang tidak mengikuti bentuk Linear

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $< 0,05$ distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Jika probabilitas $> 0,05$ distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear melalui bantuan SPSS versi 16. 0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV. 23**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.379	1	56.379	16.850	.000 ^a
	Residual	224.172	67	3.346		
	Total	280.551	68			

a. Predictors: (Constant), Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka terdapat pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh F hitung = 16.850 dengan tingkat probabilitas 0.000. oleh karena probabilitas 0.000 kecil dari 0.05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_a diterima, H_o ditolak).

Dengan kata lain model *product moment* dapat dipakai untuk meramalkan hasil belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment

Uji regresi

Untuk lebih jelasnya perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS for Windows versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.24**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448 ^a	.201	.189	1.82917

a. Predictors: (Constant), Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah

Tabel IV.25**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	68.589	2.257		30.384	.000
Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah	.244	.060	.448	4.105	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$Y = 68.589 + 0.448X$$

Dari hasil diperoleh persamaan regresi linear $Y = 68.589 + 0.448X$.

Artinya setiap penambahan satu-satuan pada variabel X (membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah), maka akan terjadi kenaikan hasil belajar pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 44.8%

3. Pengujian Signifikansi membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri I Kampar Timur.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri I Kampar Timur.

Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (membaca buku pelajaran Pendidikan

Agama Islam di perpustakaan sekolah) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa). Namun sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah) dengan Variabel Y (hasil belajar siswa). Untuk memperoleh nilai r atau korelasi dapat dilihat melalui program komputer SPSS for Windows versi 16.0 sebagai berikut:

Tabel IV.26

Correlations

		Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar
Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Perpustakaan Sekolah	Pearson Correlation	1	.448**
	Sig. (1-tailed)	.	.000
	N	69	69
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.448**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) (0.448). lebih besar dari r tabel (0,250), maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

Jadi, besarnya koefisien membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA

Negeri I Kampar Timur adalah 0,448. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- a. Terdapat pengaruh antara kedua variabel, yaitu 0.488 lebih besar dari $r_{\text{tabel}} (0,250)$
- b. Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0.238. Untuk mengetahui kontribusi membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa $KD = R^2 \times 100\%$. jadi R^2 adalah $0.488 \times 100\% = 0.238$ Hasilnya adalah 23.8%.
- c. Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur dapat diterima, dengan sendirinya H_o ditolak”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kampar Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat tinggi yaitu 0.448. Sedangkan untuk mencari koefisien determinasi $r^2 \times 100 = 23.8$. jadi Kontribusi membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa 23.8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

B. Saran

Berkaitan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi SMA Negeri I Kampar supaya aktif dalam membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah. Dalam

membaca buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam jangan sekedar membaca buku agama saja, tanpa dikembangkan dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada guru SMA Negeri I Kampar supaya membimbing, mengarahkan anak didiknya agar lebih meningkatkan membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam di perpustakaan sekolah.
3. Kepada orang tua diharapkan agar betul-betul memperhatikan dan membimbing anak-anaknya dalam membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam agar memiliki pengetahuan Agama yang luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ahmadi, Abu. *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata Widya, 1986
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- _____. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- _____. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Gie Liang The, *Cara-Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Cet. 2, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998
- Hamalik, Oemar. *Metode Belajar Dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito, 1983
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010.
- Hutabarat E. P. *Cara Belajar*. Cet. 3, Jakarta: P.T. BPK. Gunung Mulia, 1995
- Kartono, Kartini. *Bimbingan Belajar Di SMA Dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV. Raja Wali, 1985
- Nurdiyanto, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya, 2010
- Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009
- _____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

Syah, Muhibbin . *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004

Soeatminah, *Perpustakaan, Kepustakakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Surakmat, Winarno. *Cara Belajar Terbaik Di Universitas*. Bandung: Tarsito, 1982